FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA BANK SYARIAH MANDIRI (BSM)

(PERIODE TAHUN 2011 – 2015)

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dan Fakultas Agama Islam

Oleh :

NENDA PRIMA KUSUMAWATI

B 300 132 031 / I 000 132 031

TWINNING PROGRAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) PERIODE TAHUN 2011 – 2015

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

NENDA PRIMA KUSUMAWATI
B300132031 / I000132031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Eni Setyowati, SE, M.Si	**Dr. Muhammad Muhtarom, SH, MH**

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) PERIODE 2011-2015

Oleh:

NENDA PRIMA KUSUMAWATI

B 300 132 031 / I 000 132 031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 27 Juli 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Eni Setyowati, S.E, M.Si** ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM** ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Imron Rosyadi, S.Ag, M.Ag** ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)
4. **Drs. Harun, MH** ( )
   (Anggota III Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Syamsudin, MM

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Juli 2017

Penulis

Nenda Prima Kusumawati
B 300 132 031 / I 000 132 031

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) PERIODE 2011-2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh bagi hasil deposito, tingkat suku bunga BI, tingkat inflasi, dan jumlah kantor cabang terhadap jumlah deposito *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011 – 2015. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan *Partial Adjustment Model* (PAM). Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan *time series* yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, Badan Pusat Statistik dan Statistik Keuangan Bank Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulanan dan bulanan selama tahun 2011 sampai tahun 2015. Analisis regresi dilakukan untuk uji signifikansi pengaruh bagi hasil deposito, tingkat suku bunga BI, tingkat inflasi, dan jumlah kantor cabang secara parsial terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa: (a) tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharaba*; (b) tingkat suku bunga BI berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah deposito *mudharabah* Bank Syariah Mandiri karena di saat bunga bank konvensional naik, jumlah deposito *mudharabah* tidak mengalami perubahan drastis dikarenakan nasabah tetap menginvestasikan dananya di Bank Syariah Mandiri; (c) tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*; (d) jumlah kantor cabang berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah deposito *mudharabah* Bank Syariah Mandiri karena di saat jumlah kantor cabang semakin banyak maka jumlah deposito *mudharabah* mengalami kenaikan.

Kata kunci: Jumlah Deposito *Mudharabah*, Jumlah Kantor Cabang, *Partial Adjustment Model* (PAM), Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga BI.

ABSTRACT

This study aimed to test the effect of deposits profit sharing, central bank's interest rates, inflation rates, and the number of branch offices to total deposits of mudharaba Bank Syariah Mandiri in 2011 - 2015. This study used quantitative methods and Partial Adjustment Model (PAM). The data in this research is secondary data and time series derived from the financial statements of Bank Syariah Mandiri, the Central Bureau of Statistics and Financial Statistics Bank Indonesia. The samples are quarterly and monthly financial reports of the year 2011 to 2015. The regression analysis was performed to test the significance of the effect of deposits profit sharing, interest rates, inflation rates, and the number of branch offices in partial to total deposits of mudharaba.

The results of this study provide evidence that: (a) the level of revenue sharing does not affect the amount of deposits mudharaba; (b) the interest rate of BI has positive significant effect on the amount of deposits of mudharaba Bank Syariah Mandiri because when conventional bank interest rises, the amount of deposits of mudharaba does not change drastically because customers still invest in Bank Syariah Mandiri; (c) the inflation rates does not affect the amount of deposits of mudharaba; (d) the number of branch offices has positive significant effect on the amount of deposits of mudharaba Bank Syariah Mandiri because when the number of branches is increase the amount of deposits of mudharaba is increase.

Keywords: Deposits of Mudharaba ,The Number of Branch Offices, Partial Adjustment Model (PAM), Profit Sharing Rate, Inflation Rate, Interest Rate.

1. PENDAHULUAN

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Bank syariah, atau yang biasa disebut *Islamic Banking* di Negara lain, berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. (Veitzhal Rivai dkk, 2007: 733)

Besarnya jumlah penduduk umat islam di Indonesia merupakan peluang yang sangat besar bagi bank syariah dalam meraih nasabah. Peluang tersebut telah diperkuat dengan dikeluarkannya fatwa dari MUI pada bulan januari 2004 tentang haramnya bunga bank. Walaupun dari segi pasar berpeluang besar, tetapi masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki oleh bank syariah. Prospek perbankan syariah akan dihadapkan pada berbagai macam kendala.

Deposito *mudharabah* merupakan salah satu produk penghimpun dana pada bank syariah. Deposito *mudharabah* ialah deposito dengan prinsip *mudharabah* yaitu suatu perjanjian antara dua pihak yakni pihak pemilik dana dan pengelola dana, dimana ditentukan nisbah atau rasio, tata cara pembagian keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari penghimpunan dana tersebut. Dalam penelitian ini deposito *mudharabah*

dijadikan objek penelitian karena jumlah komposisinya yang lebih besar dibandingkan dengan produk DPK. Alasan lainnya adalah deposito *mudharabah* merupakan jenis penghimpunan dana dengan prinsip *mudharabah* yaitu diinvestasikan dengan jangka waktu tertentu dan berbasis bagi hasil serta merupakan deposito yang paling sensitif terhadap perubahan tingkat bagi hasil. (Nurdin, 2004: 33)

Penelitian ini menggunakan variabel jumlah bagi hasil deposito, inflasi, tingkat suku bunga dan jumlah kantor cabang untuk melihat pengaruhnya terhadap jumlah deposito *mudharabah* dan data yang diambil dalam kurun waktu yang berbeda, dengan menggunakan data yang terbaru 2011-2015 hasil yang didapat akan lebih menggambarkan situasi perbankan syariah pada saat ini.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dimana data ini merupakan data yang sudah dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data *time series* yaitu berupa data bulanan dari bulan januari 2011 sampai desember 2015. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari web resmi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik dan Bank.

Penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu (Zulganef, 2008:11). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Adjustment Model* (PAM) dengan model ekonometrika jangka panjang sebagai berikut :

$$\mathbf{JDM^*_t = \beta_0 + \beta_1 BHD_t + \beta_2 INF_t + \beta_3 SB_t + \beta_4 JKC_t + \varepsilon_t}$$

Di mana :

JDM	: Jumlah Deposito *Mudharabah*
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien egresi
BHD	: Jumlah Bagi Hasil Deposito
INF	: Tingkat Inflasi
SB	: Tingkat Suku Bunga BI
JKC	: Jumlah Kantor Cabang
ε_t	: *Error term* (unsur simpangan)

Sementara hubungan jangka pendek dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$JDM_t = \alpha_0 + \alpha_1 BHD_t + \alpha_2 INF_t + \alpha_3 SB_t + \alpha_4 JKC_t + \lambda(JDM)_{t-1} + \boldsymbol{v_t}$$

Dimana :
$0 < \lambda < 1$
$\alpha_0 : \delta\beta_0$
$\alpha_1 : \delta\beta_1$
$\alpha_2 : \delta\beta_2$
$\alpha_3 : \delta\beta_3$
$\alpha_4 : \delta\beta_4$
$\lambda \ : (1 - \delta)$
$v_t \ : \delta\varepsilon_t$

Estimasi dari model di atas akan meliputi langkah-langkah seperti berikut : estimasi parameter model dengan metode *Partial adjustment Model* (PAM), uji asumsi klasik, uji kebaikan model, dan uji validitas pengaruh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil regresi dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Estimasi Model *Partial Adjustment Model* (PAM)

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	4,3874	0,9874	4,4433	0,0001
BHD	0,0019	0,0059	0,3321	0,7412
INF	-0,0033	0,0067	-0,4876	0,6280
SB	0,0330	0,0092	3,5565	0,0008
JKC	0,4308	0,1926	2,2361	0,0299
JDM (-1)	0,7185	0,0671	10,7085	0,0000

Sumber : data diolah

3.1 Regresi PAM untuk Jangka Pendek

Berdasarkan hasil olah data diperoleh persamaan jangka pendek regresi dengan metode PAM sebagai berikut :

JDM = 4,3874 + 0,0019 BHD – 0,0033 INF + 0,0330 SB*** + 0,4308 JKC** + 0,7185 JDM (-1)***

Keterangan :
**Signifikansi α = 0,05
***Signifikansi α = 0,01
JDM : Jumlah Deposito *Mudharabah*
BHD : Jumlah Bagi Hasil Deposito
INF : Tingkat Inflasi
SB : Tingkat Suku Bunga BI
JKC : Jumlah Kantor Cabang

3.2 Regresi PAM untuk Jangka Panjang

Adapun model jangka panjangnya dilakukan dengan cara membagi koefisien regresi dengan nilai koefisien penyesuaian (δ) yang besarnya 0,2815. Hasil perhitungan koefisien penyesuaian tersebut adalah :

$\lambda = (1-\delta)$
$0{,}7185 = (1-\delta)$
$\delta = 1-0{,}7185$
$= 0{,}2815$

Dengan demikian hasil perhitungan seluruh koefisien jangka panjang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Koefisien Regresi Jangka Panjang

Variabel	Perhitungan	Hasil
C	4,3874/0,2815	15,5857
BHD	0,0019/0,2815	0,0067
INF	-0,0033/0,2815	-0,0117
SB	0,0330/0,2815	0,1172
JKC	0,4308/0,2815	1,5303

Sumber : data sekunder yang diolah

Sehingga persamaan regresi PAM untuk jangka panjang adalah sebagai berikut :

JDM = 15,5857 + 0,0067 BHD – 0,0117 INF + 0,1172 SB*** + 1,5303 JKC**

Keterangan :
**Signifikansi α = 0,05
***Signifikansi α = 0,01
JDM : Jumlah Deposito *Mudharabah*
BHD : Jumlah Bagi Hasil Deposito
INF : Tingkat Inflasi
SB : Tingkat Suku Bunga BI
JKC : Jumlah Kantor Cabang

3.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Cara yang akan digunakan untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Model* (VIF). Formulasi hipotesis yang dipakai untuk melihat adanya

gejala multikolinieritas dalam model, sebaiknya jika VIF > 10 berarti terdapat masalah multikolinieritas dalam model.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
BHD	1,1718	Tidak Terdapat Multikolinieritas
INF	1,0384	Tidak Terdapat Multikolinieritas
SB	3,1912	Tidak Terdapat Multikolinieritas
JKC	3,9682	Tidak Terdapat Multikolinieritas

Sumber : data diolah

Dapat dilihat pada Tabel 4.3 Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa variabel BHD, INF, SB, dan JKC tidak terdapat masalah multikolinieritas, karena nilai *Variance Inflation Model* (VIF) kurang dari 10. Oleh karena itu penelitian ini dinyatakan lolos uji multikolinieritas.

b. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas dilakukan dengan mengamati histogram atas nilai residual dan statistik Jarque Bera (JB). Histogram memperlihatkan distribusi frekuensi dari data yang diamati. Statistik Jarque Bera digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal ataukah tidak.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Residual

Dependen	Jarque Bera	Probability	Keterangan
JDM	0,0476	0,9764	Distribusi residual (U_t) normal

Sumber : data diolah

Dari hasil pengolahan yang dilakukan, Tabel 4.4 Menunjukkan perolehan probabilitas sebesar 0,9764 sehingga menunjukkan tingkat signifikansi Jarque Bera yang melebihi $\alpha > 0,05$ artinnya H_o = diterima, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual normal.

c. Uji Heteroskedastisistas

Uji heterokedastisistas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan variasi dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *White*. Tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 0,05.

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Heteroskedastisistas

F-Statistic	1,4077	Prob. F	0,1882
Obs*R-squared	21,6021	Prob. Chi-square	0,2005

Sumber : data diolah

Dari Tabel 4.5 menunjukkan nilai Obs*R-squared (Chi Square) adalah 21,6021 sedangkan nilai probabilitas pada Chi Square adalah 0,2005 > 0,05, artinnya H_o = diterima, maka dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Bruesch Godfrey.*

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Autokorelasi

F-Statistic	0,6860	Prob. F	0,5652
Obs*R-squared	2,3554	Prob. Chi-square	0,5020

Sumber : data diolah

Pada Tabel 4.6 hasil output menunjukkan nilai Obs*R-squared adalah 2,3554 sedangkan nilai probabilitas pada Chi-Square adalah 0,5020 > 0,05, artinnya H_o = diterima, maka dapat disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi.

3.4 Uji Kebaikan Model

a. Uji Eksistensi Model (Uji F)

Pengujian hipotesis Uji-F ini digunakan untuk menghitung apakah secara bersama-sama (simultan) variabel independen yang ada berpengaruh terhadap variabel dependennya.

Tabel 4.7 Uji Eksistensi Model

F-statistic	293,0593
Prob(F-statistic)	0,0000

Sumber : data diolah

Pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa F-Statistic sebesar 293,0593 dengan nilai probabilitas 0,0000 ≤ 0.05, artinnya H_A = diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model yang dipakai eksis dan ada pengaruh signifikan

antara variabel bagi hasil deposito (BHD), inflasi (INF), suku bunga BI (SB), dan jumlah kantor cabang (JKC) secara bersama-sama (simultan) terhadap jumlah deposito *mudharabah* (JDM).

b. Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengolahan diperolehan nilai R^2 sebesar 0,9676 atau 96,76 persen. Artinya variansi jumlah deposito *mudharabah* (JDM) dapat dijelaskan oleh variabel bagi hasil deposito (BHD), inflasi (INF), suku bunga BI (SB), dan jumlah kantor cabang (JKC) sebesar 96,76 persen, dan sisanya 3,24 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

3.5 Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Berdasarkan hasil regresi, variabel Bagi Hasil Deposito (BHD) diperoleh nilai probabilitas BHD = 0,7412 ≥ 0,05, maka H_0 diterima, jadi variabel Bagi Hasil Deposito (BHD) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* (JDM) . Variabel kedua adalah Inflasi (INF), diperoleh nilai probabilitas INF = 0,6280 ≥ 0,05, maka H_0 diterima, yang berarti Inflasi (INF) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* (JDM). Variabel ketiga adalah Suku Bunga BI (SB), diperoleh nilai probabilitas SB = 0,0008 ≤ 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel Suku Bunga BI (SB) memiliki pengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* (JDM). Variabel keempat adalah Jumlah Kantor Cabang (JKC), diperoleh nilai probabilitas JKC = 0,0299 ≤ 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel Jumlah Kantor Cabang (JKC) memiliki pengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* (JDM).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

4.1 Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* adalah sebagai berikut :

a. Dari hasil regresi, variabel bagi hasil deposito memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* (JDM) di Bank Syariah Mandiri periode Januari 2011 – Desember 2015.

b. Dari hasil regresi, variabel inflasi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* (JDM) di Bank Syariah Mandiri periode Januari 2011 – Desember 2015.

c. Dari hasil regresi, variabel suku bunga BI memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* (JDM) di Bank Syariah Mandiri periode Januari 2011 – Desember 2015.

d. Dari hasil regresi, variabel jumlah kantor cabang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* (JDM) di Bank Syariah Mandiri periode Januari 2011 – Desember 2015.

4.2 Hasil uji F secara bersama-sama variabel bagi hasil deposito, inflasi, suku bunga BI dan jumlah kantor cabang berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* (JDM) di Bank Syariah Mandiri periode Januari 2011 - Desember 2015, maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini eksis.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press

Gujarati. 1988. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Gumelar, Bayu Anom. 2013. *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito, dan Jumlah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah.* Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Islam Syarif Hidayatullah

Karim, Adiwarman. 2009. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan.* 3rd edition. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Natalia, Evi dkk. 2014. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah*. Jurnal Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Vol. 9 No. 1

Nopirin. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*. Yogyakarta: BPFE

Novianto, Abdullah Syakur dkk. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita Brawijaya

Pohan, Aulia. 2008. *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Rivai, Veithzal. dkk. 2007. *Bank and Financial Instituation Management Conventional And Sharia System*. 1st edition. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada